

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sub-sektor makanan dan minuman yang laporan keuangan dan laporan tahunannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang mencakup informasi yang dibutuhkan untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independent, dan ukuran perusahaan.

B. Desain Penelitian

Ada tujuh perspektif dalam penelitian yang dapat diklasifikasikan (Coopelr & Schindelr, 2017), sebagai berikut:

(1) Tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk penelitian formal, di mana penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

(2) Metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan (observational studies). Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data-data perusahaan sampel dengan cara mengamati dan mencatat informasi dari laporan keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yaitu sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh suatu pihak sebagai pengumpul data serta dipublikasikan pada publik atau masyarakat yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menggunakan data tersebut dengan tujuan dapat digunakan kembali dalam penelitian baru. Objek dalam penelitian ini adalah data perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 - 2022 yang tersedia di www.idx.com.

(3) Pengendalian variabel-variabel oleh peneliti

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian ex post facto karena peneliti tidak memiliki kendali atas seluruh variabel dan peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi.

(4) Tujuan penelitian

Jenis penelitian ini merupakan tipe penelitian kausal dimana penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan sebab dan akibat antara dua variabel atau lebih dan akhirnya dapat menentukan adanya perubahan dalam satu variabel (variabel independen) yang menyebabkan perubahan dalam variabel lain (variabel dependen).

(5) Dimensi waktu

Penelitian ini dikelompokkan sebagai studi gabungan antara penelitian cross-section dengan time series karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu selama tiga tahun (tahun 2018 - 2022) dan pada satu waktu (at one point in time).

(6) Ruang lingkup topik bahasan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Penelitian ini memakai pendekatan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kuantitatif adalah metode yang mempunyai tujuan untuk meneliti sampel yang dimiliki suatu populasi tertentu yang dilakukan dengan berbagai cara pengambilan sampel. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan memakai alat penelitian dan analisis yang terdapat pada data yang berhubungan dengan statistik untuk tujuan menguji suatu perkiraan sementara yang diajukan peneliti. Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

(7) Lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk yang diterapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Operasional variabel adalah cara untuk mengukur konsep dan bagaimana cara sebuah konsep harus diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang terdapat menyebabkan masalah lain dan variabel yang kondisinya tergantung oleh variabel lain.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen



yang digunakan adalah manajemen laba, sedangkan variabel independen ialah penerapan *Good Corporate Governance* yang mempunyai tiga kuasa (proksi) yaitu, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen, dan juga terdapat variabel ukuran perusahaan.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba adalah “*the choice by a manager of accounting policies so as to achieve some specific objective*” (Scott, 2000).

Dalam penelitian ini, manajemen laba diukur menggunakan model modifikasi Jones karena model ini dianggap sebagai model yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba dibandingkan dengan model-model yang lain serta dapat memberikan hasil yang kuat (M. Delchow dkk., 1995). Hal ini dikarenakan model ini memiliki *standart error* dari *error term* hasil regresi estimasi nilai total actual yang paling kecil. The modified Jone Model didesain untuk mengeliminasi kecenderungan kesalahan dari Jones Model untuk mengukur discretionary akrual yang diuji dengan pengakuan pendapatan. Berikut tahap - tahap perhitungan discretionary akrual modified model Jones:

Menghitung nilai total akrual dengan menggunakan pendekatan arus kas (*cash flow approach*) :

$$TAC_t = NI_t - CFO_t$$

Keterangan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

TAC_t = Total accruals pada periode t

NI_t = Laba bersih perusahaan pada periode t

CFO_t = Arus kas operasi perusahaan pada periode t

Mencari nilai koefisien dan regresi total akrual, untuk mencari nilai koefisien β_1 , β_2 , dan β_3 dilakukan teknik regresi. Regresi ini berguna untuk mendeteksi adanya *discretionary akrual* dan *nondiscretionary akrual*. *Discretionary akrual* merupakan selisih antara total akrual dengan non *discretionary akrual*.

$$\frac{TAC_t}{A_{t-1}} = \beta_1 \frac{1}{A_{t-1}} + \beta_2 \frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{A_{t-1}} + \beta_3 \frac{PPE_t}{A_{t-1}} + \varepsilon$$

Keterangan:

TAC_t = Total accruals pada periode t

A_{t-1} = Total aset perusahaan pada periode t-1

ΔREV_t = Pendapatan pada periode t dikurangi pendapatan pada periode t-1

ΔREC_t = Piutang usaha pada periode t dikurangi piutang usaha periode t-1

PPE_t = Property, plan, and equipment perusahaan pada periode t

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

ε = Error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Menghitung Non discretionary akrual (NDAC), dengan menggunakan koefisien regresi di atas nilai non discretionary akrual (NDAC) dapat dihitung dengan rumus:

$$NDA_t = \beta_1 \frac{1}{A_{t-1}} + \beta_2 \frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{A_{t-1}} + \beta_3 \frac{PPE_t}{A_{t-1}}$$

Keterangan:

NDA_t = *Non-discretionary accruals* pada tahun t

A_{t-1} = Total aset perusahaan pada periode t-1

ΔREV_t = Pendapatan pada periode t dikurangi pendapatan pada periode t-1

ΔREC_t = Piutang usaha pada periode t dikurangi piutang usaha periode t-1

PPE_t = *Property, plan, and equipment* perusahaan pada periode t

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = *Fitted coefficient* yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan total accruals

ε = Error

Menentukan discretionary akrual, setelah mendapatkan nilai non *discretionary akrual*, selanjutnya adalah menghitung *discretionar yakrual* dengan menggunakan persamaan berikut:

Menghitung nilai Discretionary Akrual (DAC) yang adalah nilai residual yang diperoleh dari estimasi total akrual yang dihitung sebagai berikut :

$$DA_{it} = \frac{TAC_t}{A_{t-1}} - NDA_t$$



Keterangan:

DA_t = *Discretionary accruals* pada periode t (ML)

TAC_t = Total accruals pada periode t

A_{t-1} = Total aset perusahaan pada periode t-1

NDA_t = *Non-discretionary accruals* pada periode t

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang bersifat mempengaruhi, atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel independen (variabel terikat).

i) *Good Corporate Governance*

Pada penelitian ini, *Good Corporate Governance* diukur dengan komponen mekanisme kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan proporsi dewan komisaris independen. Berikut adalah penjelesannya :

a. Kepemilikan Manajerial (X1)

Kepemilikan manajerial yaitu jumlah presentase yang berhubungan dengan saham yang dimiliki oleh manajer dan direksi perusahaan dari total saham perusahaan. Cara pengukuran pada penelitian ini, yaitu:

$$KM = (Jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ manajerial / Total\ modal\ saham\ yang\ beredar) \times 100\%$$

b. Kepemilikan Institusional (X2)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kepemilikan institusional yaitu jumlah presentase saham perusahaan yang dimiliki badan usaha atau organisasi institusional dari total saham perusahaan. Cara pengukuran pada penelitian ini, yaitu:

$$KI = (Jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ institusional / Total\ modal\ saham\ yang\ beredar) \times 100\%$$

c. Proporsi Dewan Komisaris Independen (X3)

Proporsi dewan komisaris independen adalah berapa banyak jumlah anggota dewan komisaris independen pada suatu perusahaan lalu dibandingkan dengan total komisaris yang ada pada susunan dewan komisaris pada sampel perusahaan. Cara pengukuran pada penelitian ini, yaitu:

$$DK = Jumlah\ anggota\ dewan\ komisaris\ independen / Jumlah\ anggota\ dewan\ komisaris$$

d. Ukuran Perusahaan (X4)

Ukuran entitas adalah nilai entitas dari sudut pandang aset yang dimiliki dengan diukur logaritma natural total aset. Cara pengukuran pada penelitian ini, yaitu:

$$Ukuran\ perusahaan = Ln\ Total\ Aset$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 3.1

Operasionalisasi Variabel

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Pengukuran
1	Manajemen Laba	Dependen	ML	Rasio	Modified Jones Model
2	Kepemilikan Manajerial (X1)	Independen	KM	Rasio	$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Total modal saham yang beredar}} \times 100\%$
3	Kepemilikan Institusional (X2)	Independen	KI	Rasio	$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Total modal saham yang beredar}} \times 100\%$
4	Proporsi Dewan Komisaeris (X3)	Independen	DK	Rasio	$DK = \frac{\text{Jumlah anggota dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}$
5	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	Rasio	$SIZE = \ln \text{ Total Aset}$

D Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder yang diperoleh dari BEI (Bursa Efek Indonesia). Data tersebut meliputi annual report dan informasi lain yang dibutuhkan, pada periode 2018 sampai 2022 yang dipublikasikan di website resmi masing-masing perusahaan dan melalui situs resmi BEI (www.idx.com).

E Teknik Pengambil Sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria dan kondisi tertentu sebagai berikut :

- a. Sampel merupakan perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang tutup buku setiap 31 Desember dan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit secara konsisten dari tahun 2018-2022.
- b. Perusahaan mempublikasikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini secara lengkap. Maksudnya, perusahaan tersebut harus memiliki data lengkap yang dibutuhkan penulis seperti jumlah saham kepemilikan institusional, jumlah saham kepemilikan manajerial, daftar anggota dewan komisaris independen, total aset untuk perhitungan ukuran perusahaan.
- c. Laporan keuangan disajikan dengan mata uang rupiah dan merupakan perusahaan yang tidak mengalami kerugian.

Berdasarkan pada kriteria yang sudah ditetapkan peneliti , maka sampel yang terpilih adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2

Proses Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi primer (non-cyclicals) yang terdaftar di BEI	67
2.	Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tidak termasuk subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	(14)
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan & laporan tahunan secara berturut-turut pada 2018-2022	(36)
4.	Perusahaan yang mengalami kerugian pada laporan laba tahun 2018-2022	(8)
5.	Jumlah perusahaan sampel per tahun	9
	Jumlah sampel 5 tahun	45

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses kegiatan setelah pengumpulan data dan mengelompokan data berdasarkan variabel, menstabilasi berdasarkan variabel dari seluruh sampel data, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sulgiyono, 2018).

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda karena akan menguji hubungan diantara variabel dependen dengan variabel independen yang lebih dari satu. Dalam melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan untuk mencapai suatu kesimpulan, penulis melakukan perhitungan pengolahan dan penganalisaan dengan bantuan dari program SPSS (Statistical Product and Service Solution).

(a) Statistik Deskriptif



Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu variabel yang diuji dalam penelitian ini, yang terdiri atas rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan sehingga dapat memperoleh keadaan dan karakteristik data yang bersangkutan.

(b) Uji Kesamaan Koefisien (Uji *Pooling*)

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data (*pooling*) *time series* dan *cross sectional* dapat dilakukan atau tidak. Kombinasi data *time-series* dan data *cross-section* akan memberi informasi yang lebih lengkap, lebih beragam, kurang korelasi antarvariabel, derajat lebih besar, dan lebih efisien serta meminimalkan bias yang dihasilkan oleh individu atau perusahaan karena unit data lebih banyak. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui terdapat perbedaan *slope*, *intercept* atau keduanya terdapat pada persamaan regresi. Untuk itu perlu dilakukan suatu pengujian yaitu suatu pengujian yaitu pengujian *comparing two regression: the dummy variable approach*. Karena pengujian *pooling* menggunakan variabel *dummy*, maka berikut ini merupakan persamaan model regresi uji *pooling*:

$$ML = \beta_0 + \beta_1 KM + \beta_2 KI + \beta_3 DK + \beta_4 SIZE + \beta_5 D1 + \beta_6 D2 + \beta_7 D3 + \beta_8 KM \cdot D1 + \beta_9 KI \cdot D1 + \beta_{10} DK \cdot D1 + \beta_{11}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{SIZE} \cdot D1 + \beta_{12} \text{KM} \cdot D2 + \beta_{13} \text{KI} \cdot D2 + \beta_{14} \text{DK} \cdot D2 + \beta_{15} \text{SIZE} \cdot D2 \\ + \beta_{16} \text{KM} \cdot D3 + \beta_{17} \text{KI} \cdot D3 + \beta_{18} \text{DK} \cdot D3 + \beta_{19} \text{SIZE} \cdot D3 + \varepsilon$$

Keterangan :

ML = Manajemen Laba

KM = Kepemilikan Manajerial

KI = Kepemilikan Institusional

DK = Proporsi dewan komisaris independen

SIZE = Ukuran Perusahaan

D1 = Variabel dummy (1 = tahun 2018, 0 = tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022)

D2 = Variabel dummy (1 = tahun 2019, 0 = tahun 2020, 2021, dan 2022)

D3 = Variabel dummy (1 = tahun 2020, 0 = tahun 2018, 2019, dan 2022)

β = Konstanta

β_{1-15} = Koefisien regresi

ε = error

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai sig. ≥ 0.05 maka *pooling* data dapat dilakukan.
- b. Jika nilai sig. ≤ 0.05 maka *pooling* data tidak dapat dilakukan.

(c) Uji Asumsi Klasik

i) Uji Normalitas



Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam yang diambil dari suatu sampel terdapat distribusi normal atau tidak. Suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Apabila data menyebar dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data mengikuti pola distribusi normal. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan kriteria :

1. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas ≤ 0.05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal.
2. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas ≥ 0.05 maka dikatakan berdistribusi normal.

ii) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ada hubungan linear yang kuat antara variabel dalam analisis regresi. Apabila terdapat atau terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat permasalahan multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Salah satu cara agar dapat mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Pedoman model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah :

1. Nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
2. Nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.



iii) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan linear antara nilai berurutan dari suatu variabel dalam serangkaian data. Jika terjadi korelasi, maka terdapat permasalahan autokorelasi. Dalam penelitian ini cara untuk mendeteksi gejala autokorelasi menggunakan uji statistik yaitu uji Durbin-Watson (DW test). Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Run test*. Pengujian *Run test* menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terjadi autokorelasi
- H_a : Terjadi autokorelasi

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Dasar keputusan dalam *Run test* yakni:

- Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka terdapat gejala Autokorelasi
- Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala Autokorelasi

iv) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan variansi residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Spearman's rho*. Maka daripada itu, hipotesis yang terbentuk adalah:

- H_0 : Terjadi heteroskedastisitas
- H_a : Tidak terjadi heteroskedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Untuk melakukan uji heteroskedastisitas dapat terlihat pada tabel

Correlations. Kesimpulannya:

- Jika nilai *Sig (2-tailed)* > 0,05, tolak H_0 , yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika nilai *Sig (2-tailed)* ≤ 0,05, tidak tolak H_0 , yang berarti terjadi heteroskedastisitas

(d) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis dengan menggunakan regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen dalam suatu model matematis. Model yang diuji dalam penelitian ini bisa dinyatakan dalam persamaan regresi berikut ini :

$$ML = \beta_0 + \beta_1 KM + \beta_2 KI + \beta_3 DK + \beta_4 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

ML	= Manajemen laba
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien variabel independen
KM	= Kepemilikan Manajerial
KI	= Kepemilikan Institusional
DK	= Proporsi dewan komisaris independen
SIZE	= Ukuran Perusahaan
ε	= Error

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

i) Uji Kelayakan Model (Uji F)



Uji statistik F digunakan untuk mengetahui model regresi linear yang digunakan dalam penelitian layak atau tidak layak untuk seluruh variabel independen dalam suatu penelitian yang digunakan bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Untuk nilai regresi data yang diuji harus BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) berarti adanya hubungan sempurna, linier dan pasti, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Uji statistik F dalam penelitian menggunakan alat bantu SPSS versi 25.0 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila nilai sig. F < 0,05, maka tolak H_0 yang berarti terdapat pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai sig. F > 0,05, maka tidak tolak H_0 , berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

ii) Uji T (Hipotesis)

Pengujian dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (Ghozali, 2007:128). Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi $t < 0.05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $t > 0.05$ maka H_0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

diterima, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik pengujian dalam penelitian adalah :

1. $H_{o1} : \beta_1 = 0$, berarti kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

$H_{a1} : \beta_1 < 0$, berarti kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

2. $H_{o2} : \beta_2 = 0$, berarti kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

$H_{a2} : \beta_2 < 0$, berarti kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

3. $H_{o3} : \beta_3 = 0$, berarti proporsi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

$H_{a3} : \beta_3 < 0$, berarti proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

4. $H_{o4} : \beta_4 = 0$, berarti ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

$H_{a4} : \beta_4 < 0$, berarti ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

iii) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ghozali (2018) koefisien determinasi bertujuan pada pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi berada dalam kisaran angka nol dan satu. Nilai R^2 yang baik adalah jika di atas 0,5, jika hasil dari R^2 lebih kecil dari 0,5 maka kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika hasil dari R^2 mendekati angka satu, maka variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk memprediksi atau meramalkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

(1) $R^2 = 0$, maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen Y.

(2) $R^2 \neq 0$, maka garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.